

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengadakan persiapan penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta persetujuan Kepala SMP Nudia Semarang untuk mengadakan penelitian.
- b. Peneliti melakukan kunjungan ke sekolah, melihat kondisi langsung peserta didik di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- c. Menentukan kelas VII D yang dipilih sebagai subyek penelitian berdasarkan pertimbangan dari guru Aqidah Akhlak di kelas VII D SMP Nudia Semarang.
- d. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas.
- e. Menyusun soal diskusi (lembar kerja kelompok) siklus I, beserta kunci jawaban.
- f. Menyusun soal diskusi (lembar kerja kelompok) siklus II, beserta kunci jawaban.

2. Kondisi Sebelum Penelitian

SMP Nudia Semarang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berada di daerah Karang Ayu, kota Semarang. Dari hasil observasi, peserta didik SMP Nudia Semarang dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak sebelum tindakan menunjukkan bahwa guru lebih aktif sebagai pemberi pengetahuan kepada peserta didik. Keaktifan guru ini tidak diimbangi dengan aktifnya peserta didik, akibatnya peserta didik memiliki banyak pengetahuan tetapi tidak dilatih untuk menemukan pengetahuan dan konsep sendiri.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kebanyakan adalah metode ceramah dari awal sampai akhir pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi bosan dan cenderung pasif. Di samping itu, peserta didik akan lebih cepat lupa dengan materi yang diajarkan dan aktivitas peserta didik seakan terbatas, akhirnya potensi peserta didik kurang tergali secara optimal.

3. Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 Januari 2011 dan Kamis 7 Januari 2011, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ashadi Al-Bondani S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak kelas VII D SMP Nudia Semarang menyatakan, bahwa peserta didik kurang semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak. Dan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran di kelas, pada pra siklus diperoleh bahwa, keaktifan peserta didik hanya mencapai 57,5%. Banyaknya peserta didik yang kurang aktif mengakibatkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi Aqidah Akhlak.

B. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini berlangsung sebanyak 2 (dua) siklus yaitu siklus I dan siklus II, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Ada empat tahapan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas, antara lain: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi.

Penelitian ini mengambil tempat di kelas VII D yang terletak di tengah-tengah deretan lima kelas. Jumlah peserta didik 28, yang terdiri dari 8 peserta didik perempuan dan 20 peserta didik laki-laki (lampiran 1).

Untuk memperoleh data tentang model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan keaktifan belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas VII D SMP Nudia Semarang, diperoleh melalui lembar observasi tentang aktivitas peserta didik dan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Dan melibatkan kolaborator yaitu bapak Ashadi Al-Bondani,

S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII D, agar data yang diperoleh valid.

1. Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Minggu 9 Januari 2011 dan Minggu 16 Januari 2011. Pada proses pembelajaran siklus I, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun yaitu dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disertai dengan LKS.

Dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan cara pengajaran biasa yang dilakukan oleh guru. Dalam tahap ini peneliti melakukannya dengan cukup baik sehingga peserta didik mengikutinya dengan antusias. Dilanjutkan dengan diskusi kelompok dengan lembar kerja kelompok (lampiran 2). Secara rinci hasil dari pembelajaran pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik

Tahap selanjutnya dari model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah pelaksanaan diskusi kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja kelompok (LKK) yang diberikan oleh guru dibagi dalam dua aspek, yaitu:

1) Aktivitas peserta didik dengan guru

Berdasarkan pengamatan selama proses belajar, interaksi peserta didik dengan guru pada siklus I hanya memperoleh rata-rata sebesar 60,85% yang belum mencapai indikator keaktifan yaitu $\geq 70\%$. Hal ini dikarenakan peserta didik belum mengetahui arti penting pemahaman aktivitas dalam proses kegiatan pembelajaran terbukti dengan ketidakpedulian peserta didik dalam proses penyampaian materi oleh guru. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik dengan peserta guru di bawah ini:

Table 4.1
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
PESERTA DIDIK DENGAN GURU
SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMP Nudia Semarang
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Materi Pokok : Asmaul Husna
Sub Materi pokok : Menjelaskan 10 Asmaul Husna
Hari/Tanggal : Minggu, 9 Januari 2011
Jumlah Peserta Didik yang diteliti : 28

No.	Kode Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah	Prosentase (%)	Klasifikasi
		A	B	C	D	E			
1.	A-01	3	3	2	3	1	12	60 %	C
2.	A-02	4	2	2	3	3	14	70 %	B
3.	A-03	3	3	3	3	3	15	75 %	B
4.	A-04	3	2	2	3	2	12	60 %	C
5.	A-05	3	2	2	2	1	10	50 %	C
6.	A-06	3	2	1	2	2	10	50 %	C
7.	A-07	2	1	2	1	2	8	40 %	C
8.	A-08	3	2	2	2	2	11	55 %	C
9.	A-09	3	3	2	3	3	14	70 %	B
10.	A-10	3	3	3	2	2	13	65 %	C
11.	A-11	3	3	2	3	2	13	65 %	C
12.	A-12	3	2	2	2	2	11	55 %	C
13.	A-13	3	3	2	4	2	14	70 %	B
14.	A-14	2	3	1	3	1	10	50 %	C
15.	A-15	4	3	2	2	2	13	65 %	C
16.	A-16	3	4	3	2	3	15	75 %	B
17.	A-17	2	2	1	3	2	10	50 %	C
18.	A-18	3	3	3	3	3	15	75 %	B
19.	A-19	2	3	1	3	2	11	55 %	C
20.	A-20	3	4	2	2	1	12	60 %	C
21.	A-21	3	3	1	3	1	11	55 %	C
22.	A-22	4	2	3	3	2	14	70 %	B
23.	A-23	3	3	1	2	1	10	50 %	C
24.	A-24	3	2	3	2	3	13	65 %	C
25.	A-25	3	3	2	2	1	11	55 %	C
26.	A-26	3	4	1	2	2	12	60 %	C
27.	A-27	3	3	3	3	3	15	75 %	B
28.	A-28	3	3	2	2	2	12	60 %	C

Jumlah	83	76	55	69	56	341	60,85 %	C
---------------	----	----	----	----	----	-----	---------	---

Keterangan:

1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pokok Asmaul Husna
- B. Peserta didik menyalin materi yang disampaikan oleh guru
- C. Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru
- D. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dari pertanyaan yang diajukan peserta didik
- E. Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan dari guru

2. Kriteria Penilaian

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

3. Klasifikasi Aktivitas

- < 40% = Kurang (D)
- 40 – 69 % = Cukup (C)
- 70 – 75 % = Baik (B)
- > 75 % = Baik Sekali (A)

4. Analisis Data Aktivitas

Berdasarkan data siklus I ini maka, diperoleh:

$$\sum \text{Aktivitas peserta didik dengan guru} = 341$$

$$\sum \text{Peserta didik} = 28$$

Skor maksimum = 20

Maka,

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata aktivitas } (\bar{x}) &= \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\sum \text{Peserta didik}} \\ &= \frac{341}{28} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 12,17 \\
 \text{Prosentase (\%)} &= \frac{\sum \text{Aktivitas rata - rata peserta didik}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{12,17}{20} \times 100\% \\
 &= 60,85\%
 \end{aligned}$$

2) Aktivitas peserta didik dengan peserta didik

Dari hasil pengamatan, diperoleh bahwa rata-rata prosentase interaksi peserta didik dengan peserta didik sebesar 61,6% belum mencapai indikator keaktifan yaitu > 70%. Aktivitas belajar peserta didik terjadi karena belum terbiasa melaksanakan kerjasama dalam kelompok sehingga hanya didominasi oleh peserta didik yang pandai, sedangkan yang lain hanya pasif untuk berpartisipasi dan ada juga yang hanya bermain sendiri. Hal tersebut memberikan dampak pada peserta didik yang kurang, lebih banyak bergantung dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan peserta didik yang lebih pandai. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik dengan peserta didik di bawah ini:

Table 4.2

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
PESERTA DIDIK DENGAN PESERTA DIDIK**

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SMP Nudia Semarang
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Materi Pokok	: Asmaul Husna
Sub Materi pokok	: Menjelaskan 10 Asmaul Husna
Hari/Tanggal	: Minggu, 9 Januari 2011
Jumlah Peserta Didik yang diteliti	: 28

No.	Kode Siswa	Aspek Pengamatan					Jml	Prosentase (%)	Klasifikasi
		A	B	C	D	E			
1.	A-01	3	1	3	2	3	12	60 %	C
2.	A-02	3	2	2	2	3	12	60 %	C
3.	A-03	3	2	3	2	1	11	55 %	C
4.	A-04	3	2	3	2	3	13	65 %	C
5.	A-05	3	2	3	2	2	12	60 %	C
6.	A-06	2	3	2	2	3	12	60 %	C
7.	A-07	2	1	1	2	1	7	35 %	D
8.	A-08	2	2	3	2	2	11	55 %	C
9.	A-09	3	3	3	3	3	15	75 %	B
10.	A-10	2	3	2	2	3	12	60 %	C
11.	A-11	3	1	2	1	3	10	50 %	C
12.	A-12	2	2	2	2	3	11	55 %	C
13.	A-13	3	3	2	3	3	14	70 %	B
14.	A-14	2	2	3	2	3	12	60 %	C
15.	A-15	2	2	3	3	3	13	65 %	C
16.	A-16	4	3	2	3	3	15	75 %	B
17.	A-17	3	2	2	2	3	12	60 %	C
18.	A-18	4	3	3	3	3	16	80 %	A
19.	A-19	2	2	3	2	3	12	60 %	C
20.	A-20	3	3	2	2	3	13	65 %	C
21.	A-21	2	1	3	3	3	12	60 %	C
22.	A-22	3	3	3	3	3	15	75 %	B
23.	A-23	2	2	1	2	2	9	45 %	C
24.	A-24	3	3	2	2	3	13	65 %	C
25.	A-25	3	2	3	2	3	13	65 %	C
26.	A-26	2	2	1	1	3	9	45 %	C
27.	A-27	3	2	3	3	2	13	65 %	C
28.	A-28	3	3	4	3	3	16	80 %	A
Jumlah		70	54	69	63	76	345	61,6 %	C

Keterangan:

1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik menanggapi pertanyaan kelompok lain
- B. Kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil diskusi
- C. Peserta didik bertanya pada kelompok lain
- D. Kemampuan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi
- E. Sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan tanpa merasa tertekan
(senang)

2. Kriteria Penilaian

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

3. Klasifikasi Aktivitas

- < 40% = Kurang (D)
- 40 – 69 % = Cukup (C)
- 70 – 75 % = Baik (B)
- > 75 % = Baik Sekali (A)

4. Analisis Data Aktivitas

Berdasarkan data siklus I ini maka, diperoleh:

$$\sum \text{Aktivitas peserta didik dengan peserta didik} = 345$$

$$\sum \text{Peserta didik} = 28$$

$$\text{Skor maksimum} = 20$$

Maka,

$$\text{Rata-rata aktivitas } (\bar{x}) = \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\sum \text{Peserta didik}}$$

$$= \frac{345}{28}$$

$$= 12,32$$

$$\text{Prosentase } (\%) = \frac{\sum \text{Aktivitas rata - rata peserta didik}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{12,32}{20} \times 100\%$$

$$= 61,6 \%$$

3) Hasil keseluruhan aktivitas peserta didik

Berdasarkan data hasil pengamatan yang telah diperoleh dari kedua aspek di atas maka hasil keseluruhan aktivitas peserta didik yang didapat dari siklus I mencapai 70,00% yang belum mencapai indikator yaitu $> 80\%$. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik dengan peserta didik di bawah ini:

Tabel 4.3

**LEMBAR PENGAMATAN SELURUH AKTIVITAS PESERTA DIDIK
DALAM MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING SIKLUS I**

Petunjuk pengamatan :

1. Pusatkan perhatian pada perilaku peserta didik di dalam kelas.
2. Tuliskan hasil pengamatan pada skala pengamatan dengan tanda cek (\surd) pada setiap indikator dengan ketentuan : 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang).

No	Aspek Pengamatan	Skor Penilaian				Prosentase
		4	3	2	1	
1.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi Asmaul Husna		√			74,10 %
2.	Peserta didik menyalin materi yang disampaikan oleh guru		√			67,85 %
3.	Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru			√		49,10 %
4.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dari pertanyaan yang diajukan peserta didik		√			61,60 %
5.	Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan guru		√			50,00 %
6.	Peserta didik menanggapi pertanyaan kelompok lain		√			62,50 %
7.	Kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil diskusi			√		48,21 %
8.	Peserta didik bertanya pada kelompok lain		√			61,60 %
9.	Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan hasil belajar		√			56,25 %
10.	Sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan tanpa merasa tertekan (senang)		√			67,85 %

Keterangan :

1. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas < 25 % kriteria kurang.
2. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 25 %-50 % kriteria cukup.
3. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 50 %-75 % kriteria baik.
4. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 75 %-100 % kriteria baik sekali.

Penilaian :

$$\frac{(0 \times 4) + (8 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{10 \times 4} \times 100\% = \frac{24 + 4}{40} = 70,00\%$$

b. Hasil Pengamatan Terhadap Tindakan Guru

Di samping pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik juga ada pengamatan terhadap pengelolaan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, diperoleh data bahwa kinerja guru kurang optimal .

Hal ini terbukti pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara utuh, masih terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran yang belum dilaksanakan, yaitu kurang memberikan motivasi belajar pada peserta didik, sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam pembelajaran, dan rendahnya pengelolaan waktu pembelajaran. Pada saat diskusi kelompok guru kurang memberikan bimbingan kepada setiap anggota kelompok secara menyeluruh, guru terfokus pada kelompok tertentu. Sehingga masih terdapat peserta didik yang belum paham terhadap materi yang dipelajari.

c. Hasil Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siklus I kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Guru harus memberi motivasi peserta didik agar lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran sehingga lebih terencana.
- 3) Guru harus lebih maksimal dan merata dalam membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas kelompok.

- 4) Guru harus lebih optimal dalam mengevaluasi pembelajaran supaya pemahaman peserta didik lebih mendalam.
- 5) Aktivitas dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sehingga perlu diadakan siklus II.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada Minggu, 23 Januari 2011 dan Minggu 30 Januari 2011. Untuk tindakan pembelajaran pada siklus II dengan materi menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap Asmaul Husna, tahap awal yang dilakukan, guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, supaya peserta didik semangat dalam proses pembelajaran. Kemudian guru memberi sedikit penjelasan materi kepada peserta didik.

Dilanjutkan diskusi kelompok menggunakan Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang berkaitan dengan materi, disertai bimbingan dari guru. Pada siklus II ini guru sudah mampu melakukan pembelajaran dengan baik, sehingga peserta didik merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Secara rinci siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Peserta Didik Siklus II dibagi dalam dua aspek yaitu:

- 1) Aktivitas peserta didik dengan guru

Dari hasil pengamatan, sudah mengalami peningkatan dari rata-rata sebesar 60,85% pada siklus I menjadi rata-rata sebesar 78,55% yang sudah mencapai indikator keaktifan yaitu $> 70\%$. Peserta didik mulai bisa mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif, dan lebih memahami materi yang disampaikan. Hal ini dikarenakan keterlibatan peserta didik dalam pelaksanaan diskusi kelompok sehingga adanya interaksi yang baik antara guru dan

peserta didik. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik dengan guru di bawah ini:

Table 4.4
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
PESERTA DIDIK DENGAN GURU
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMP Nudia Semarang
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Materi Pokok : Asmaul Husna
Sub Materi : Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap Asmaul Husna
Hari/Tanggal : Minggu, 23 Januari 2011
Jumlah Peserta Didik yang diteliti : 28

No.	Kode Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah	Prosentase (%)	Klasifikasi
		A	B	C	D	E			
1.	A-01	4	3	3	3	3	16	80 %	B
2.	A-02	3	4	3	3	2	15	85 %	A
3.	A-03	3	3	3	4	3	16	80 %	A
4.	A-04	3	4	3	3	3	16	80 %	A
5.	A-05	3	3	3	3	3	15	75 %	B
6.	A-06	3	4	3	4	3	17	85 %	A
7.	A-07	3	3	3	3	3	15	75 %	B
8.	A-08	3	3	3	3	3	15	75 %	B
9.	A-09	4	3	4	3	4	18	90 %	A
10.	A-10	3	3	3	3	3	15	75 %	B
11.	A-11	3	3	3	3	3	15	75 %	B
12.	A-12	3	3	3	3	3	15	75 %	B
13.	A-13	3	3	3	4	3	16	80 %	A
14.	A-14	3	3	3	3	3	15	75 %	B
15.	A-15	3	3	3	3	3	15	75 %	B
16.	A-16	4	4	3	3	3	17	85 %	A
17.	A-17	3	3	3	3	3	15	75 %	B
18.	A-18	4	4	3	4	3	18	90 %	A
19.	A-19	3	3	3	3	3	15	75 %	B
20.	A-20	3	3	3	3	4	16	80 %	A
21.	A-21	3	3	3	3	3	15	75 %	B
22.	A-22	4	3	3	4	3	17	85 %	A

23.	A-23	3	3	3	3	3	15	75 %	B
24.	A-24	3	3	3	3	3	15	75 %	B
25.	A-25	3	3	3	3	3	15	75 %	B
26.	A-26	3	3	3	3	3	15	75 %	B
27.	A-27	3	3	3	3	4	16	80 %	A
28.	A-28	4	3	3	4	3	17	85 %	A
Jumlah		90	89	86	90	85	440	78,55%	A

Keterangan:

1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pokok Malaikat Allah
- B. Peserta didik menyalin materi yang disampaikan oleh guru
- C. Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru
- D. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dari pertanyaan yang diajukan peserta didik
- E. Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan dari guru

2. Kriteria Penilaian

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

3. Klasifikasi Aktivitas

- < 40% = Kurang (D)
- 40 – 69 % = Cukup (C)
- 70 – 75 % = Baik (B)
- > 75 % = Baik Sekali (A)

4. Analisis Data Aktivitas

Berdasarkan data siklus II ini maka, diperoleh:

$$\sum \text{Aktivitas peserta didik dengan guru} = 440$$

$$\sum \text{Peserta didik} = 28$$

Skor maksimum = 20

Maka,

$$\text{Rata-rata aktivitas } (\bar{x}) = \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\sum \text{Peserta didik}}$$

$$= \frac{440}{28}$$

$$= 15,71$$

$$\text{Prosentase } (\%) = \frac{\sum \text{Aktivitas rata - rata peserta didik}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{15,71}{20} \times 100\%$$

$$= 78,55\%$$

2) Aktivitas peserta didik dengan peserta didik

Sedangkan untuk pengamatan aktivitas peserta didik dengan peserta didik juga mengalami peningkatan yakni dari rata-rata sebesar 61,6 % menjadi rata-rata sebesar 78,00 % yang sudah mencapai indikator keaktifan yaitu $> 70\%$. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik dengan peserta didik di bawah ini:

Table 4.5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DENGAN PESERTA DIDIK

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SMP Nudia Semarang
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Materi Pokok	: Asmaul Husna
Sub Materi pokok	: Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap Asmaul Husna
Hari/Tanggal	: Minggu, 23 Januari 2011
Jumlah Peserta Didik yang diteliti	: 28

No.	Kode Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah	Prosentase (%)	Klasifikasi
		A	B	C	D	E			
1.	A-01	3	3	4	3	3	16	80 %	A
2.	A-02	4	3	3	3	3	16	80 %	A
3.	A-03	3	3	3	3	3	15	75 %	B
4.	A-04	3	3	3	3	4	16	80 %	A
5.	A-05	3	3	3	3	3	15	75 %	B
6.	A-06	3	3	4	3	3	16	80 %	A
7.	A-07	3	2	3	3	3	14	70 %	B
8.	A-08	3	3	3	3	3	15	75 %	B
9.	A-09	4	3	3	3	3	16	80 %	A
10.	A-10	3	3	3	3	3	15	75 %	B
11.	A-11	3	3	3	3	3	15	75 %	B
12.	A-12	3	3	3	3	3	15	75 %	B
13.	A-13	3	3	4	3	4	17	85 %	A
14.	A-14	3	3	3	3	3	15	75 %	B
15.	A-15	3	3	3	3	3	15	75 %	B
16.	A-16	4	3	4	3	4	18	90 %	A
17.	A-17	3	3	3	4	3	16	80 %	A
18.	A-18	4	3	3	4	4	18	90 %	A
19.	A-19	3	3	4	3	3	16	80 %	B
20.	A-20	3	3	3	4	3	16	80 %	A
21.	A-21	3	3	3	3	3	15	75 %	B
22.	A-22	4	3	3	3	3	16	80 %	A
23.	A-23	3	3	3	3	3	15	75 %	B
24.	A-24	3	3	3	3	3	15	75 %	A
25.	A-25	3	3	3	3	3	15	75 %	B
26.	A-26	3	3	3	3	3	15	75 %	B
27.	A-27	4	3	3	3	3	16	80 %	A
28.	A-28	3	3	4	3	3	16	80 %	A
Jumlah		90	83	90	87	87	437	78 %	A

Keterangan:

1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik menanggapi pertanyaan kelompok lain
- B. Kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil diskusi
- C. Peserta didik bertanya pada kelompok lain
- D. Kemampuan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi
- E. Sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan tanpa merasa tertekan
(senang)

2. Kriteria Penilaian

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

3. Klasifikasi Aktivitas

- < 40% = Kurang (D)
- 40 – 69 % = Cukup (C)
- 70 – 75 % = Baik (B)
- > 75 % = Baik Sekali (A)

4. Analisis Data Aktivitas

Berdasarkan data siklus II ini maka, diperoleh:

$$\sum \text{Aktivitas peserta didik dengan peserta didik} = 635$$

$$\sum \text{Peserta didik} = 28$$

$$\text{Skor maksimum} = 20$$

Maka,

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata aktivitas } (\bar{x}) &= \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\sum \text{Peserta didik}} \\ &= \frac{437}{28} \\ &= 15,60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase } (\%) &= \frac{\sum \text{Aktivitas rata - rata peserta didik}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{15,60}{20} \times 100\% \\ &= 78,00 \% \end{aligned}$$

3) Hasil keseluruhan aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh data tentang keseluruhan aktivitas peserta didik siklus II mencapai 97,50 % yang sudah mencapai indikator yaitu > 80%. Hal ini terdapat peningkatan dibandingkan dengan siklus I dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik dengan peserta didik di bawah ini:

Tabel 4.6

**LEMBAR PENGAMATAN SELURUH AKTIVITAS PESERTA DIDIK
DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* SIKLUS II**

Petunjuk pengamatan :

1. Pusatkan perhatian pada perilaku peserta didik di dalam kelas.
2. Tuliskan hasil pengamatan pada skala pengamatan dengan tanda cek (√) pada setiap indikator dengan ketentuan : 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang).

No	Aspek Pengamatan	Skor Penilaian				Prosentase
		4	3	2	1	
1.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pokok Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap Asmaul Husna	√				80,35 %
2.	Peserta didik menyalin materi yang disampaikan oleh guru	√				79,46 %
3.	Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru	√				76,78 %
4.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dari pertanyaan yang	√				80,35 %

	diajukan peserta didik				
5.	Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan guru	√			75,89%
6.	Peserta didik menanggapi pertanyaan kelompok lain	√			80,35 %
7.	Kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil diskusi		√		74,10 %
8.	Peserta didik bertanya pada kelompok lain	√			80,35 %
9.	Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan hasil belajar	√			77,67 %
10.	Sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan tanpa merasa tertekan (senang)	√			77,67 %

Keterangan :

1. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas < 25 % kriteria kurang.
2. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas > 25 % - 50 % kriteria cukup.
3. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas >50 % - < 75 % kriteria baik.
4. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas > 75 % kriteria baik sekali.

Penilaian :

$$\frac{(9 \times 4) + (1 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{10 \times 4} \times 100\% = \frac{36 + 3}{40} = 97,50 \%$$

a. Hasil Pengamatan Terhadap Tindakan Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap tindakan guru pada siklus II, diperoleh data bahwa kinerja guru efektif dan optimal (terlampir). Guru sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

b. Hasil refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

Pada pelaksanaan siklus II ini sudah cukup dalam meningkatkan kegiatan aktivitas peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sudah mencapai indikator yang telah ditentukan.

C. Pembahasan

Pembahasan yang diuraikan di sini didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa, dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak sebelumnya menunjukkan bahwa guru lebih aktif sebagai pemberi pengetahuan kepada peserta didik. Keaktifan guru ini tidak diimbangi dengan aktifnya peserta didik akibatnya peserta didik memiliki banyak pengetahuan tetapi tidak dilatih untuk menemukan pengetahuan dan konsep sendiri.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kebanyakan adalah metode ceramah dari awal sampai akhir pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi bosan dan cenderung pasif. Disamping itu, peserta didik akan lebih cepat lupa dengan materi yang diajarkan dan aktivitas peserta didik seakan terbatas, akhirnya potensi peserta didik kurang tergali secara optimal. Untuk itu diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* kelas VII D SMP Nudia Semarang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di kelas, dengan diawali menggali pengetahuan awal peserta didik dan memotivasi dengan cara materi dalam CTL pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di kelas (presentasi kelas), dilanjutkan dengan dikusi kelompok. Dengan bimbingan guru dibentuk kelompok yang terdiri

dari empat sampai lima peserta didik yang diwakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas (tim).

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa :

1. Siklus I

Selama proses pembelajaran siklus I berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang sesuai dengan silabus (lampiran 5) dan RPP (lampiran 8). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus I antara lain sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung, diantaranya yaitu :

- 1) Membuat daftar nama peserta didik (lampiran 1)
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi yang telah direncanakan, dan diserahkan kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- 3) Menyiapkan LKK untuk bahan diskusi (lampiran 10).
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik.
- 5) Menyusun lembar observasi kinerja guru.
- 6) Menyiapkan foto untuk dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

Untuk pelaksanaan tindakan siklus I pada pertemuan ini dipusatkan untuk menyampaikan materi pokok Asmaul Husna.

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam kepada semua peserta didik, dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. Sebelum masuk pada penjelasan

materi, guru melakukan apersepsi dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian sedikit materi sebagai pengantar.

Setelah penyampaian materi selesai, guru menjelaskan kepada peserta didik tentang model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik (lampiran 2) serta membagikan LKK kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan soal di LKK yang telah diberikan, guru memberi bimbingan sampai waktu yang telah ditentukan.

Setelah selesai berdiskusi, guru menunjuk/memanggil peserta didik secara acak untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Karena sisa waktu tinggal sedikit maka waktu digunakan guru untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk tetap belajar di rumah, kemudian guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran difokuskan pada guru pada pembahasan kembali materi pada pertemuan pertama dan evaluasi. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, guru membagi kelompok sesuai dengan kelompok sebelumnya dan guru menunjuk salah satu peserta didik dari perwakilan kelompok yang belum maju, guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan, guru memberikan pujian bagi kelompok terbaik dalam presentasi.

Setelah selesai mengerjakan diskusi secara tuntas, guru membubarkan kelompok yang dibentuk untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan menutup pelajaran.

c. Pengamatan

1) Observasi terhadap peserta didik

Peneliti mengamati aktivitas belajar baik peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* materi pokok Asmaul Husna terhadap sesama manusia .

Peneliti mengamati aktivitas peserta didik dalam melaksanakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* belum mampu menerapkannya karena belum terbiasa dengan belajar kelompok. Hal ini nampak dari peserta didik yang tidak dapat langsung mengkondisikan diri dalam bentuk kelompok sehingga terjadi keributan. Dalam mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK), interaksi peserta didik dalam kelompoknya seperti saling membaca dan memahami, saling menanggapi pendapat, saling menjelaskan, dan saling bekerja sama dalam kelompoknya nampak kurang dan lebih banyak didominasi oleh peserta didik yang pandai, sehingga peserta didik yang lain bersikap pasif, kurang berpartisipasi dan lebih banyak sebagai penonton.

Dalam penyajian hasil kerja kelompok ketergantungan pada peserta didik yang pandaipun masih tinggi yang disajikan oleh guru dan pada saat peserta didik mengerjakan LKK. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan diperoleh data bahwa peserta didik kurang aktif dan dalam kerja kelompok peserta didik yang pandai cenderung mendominasi kelompoknya.

2) Observasi terhadap guru

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siklus I, diperoleh hasil :

- a) Guru kurang menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.
- b) Guru kurang memotivasi dan membimbing kinerja kelompok baik secara individu maupun klasikal.
- c) Guru kurang memperhatikan jalannya diskusi.

- d) Guru dalam memberikan LKK kepada kelompok kurang banyak, sehingga peserta didik yang malas tidak ikut membaca dan memahami permasalahan dari guru.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka peneliti dan guru bersama-sama melakukan refleksi guna memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut antara lain:

- 1) Guru harus lebih menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.
- 2) Guru harus lebih memotivasi dan membimbing kinerja kelompok baik secara individu maupun klasikal.
- 3) Guru harus lebih memperhatikan jalannya diskusi, agar bisa menegur peserta didik yang malas dalam mengikuti diskusi.
- 4) Untuk mengurangi dominasi peserta didik yang malas dalam kelompoknya maka guru perlu memperbanyak LKK supaya setiap peserta didik mengetahui permasalahan yang didiskusikan.

Pada pengamatan siklus I aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan dua aspek yaitu: interaksi antar peserta didik dengan guru dan interaksi peserta didik dengan peserta didik. Dari data yang dapat dilihat untuk interaksi peserta didik dengan guru sebesar 60,85% yang belum mencapai indikator yaitu $> 70\%$ sedangkan interaksi antar peserta didik dengan peserta didik sebesar 61,6% yang belum mencapai indikator yaitu $> 70\%$ dan diperoleh rata-rata aktivitas sebesar 70,00% yang belum mencapai indikator yaitu $\geq 80\%$, sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Selama proses pembelajaran siklus II berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang sesuai dengan

silabus(5) dan RPP (lampiran 9). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II antara lain sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan dan memperbaiki segala sesuatu yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung, diantaranya yaitu :

- 1) Membuat daftar nama peserta didik (lampiran 1)
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi yang telah direncanakan, dan diserahkan kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- 3) Menyiapkan LKK sebagai bahan diskusi (lampiran 11).
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik.
- 5) Menyusun lembar observasi kinerja guru.
- 6) Menyiapkan foto untuk dokumentasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah sebagai berikut :

a) Pertemuan pertama

Untuk pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan ini dipusatkan untuk penyampaian materi menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap Asmaul Husna.

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam kepada semua peserta didik, dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai sebelum masuk pada penjelasan materi, guru melakukan apersepsi serta memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian sedikit materi sebagai pengantar.

Setelah penyampain materi selesai, guru menjelaskan kepada peserta didik tujuan model pembelajaran *Contextual*

Teaching and Learning, selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik serta membagikan LKK kepada masing-masing kelompok untuk dirangkai, pada siklus II pemberian LKK diperbanyak, hal ini bertujuan agar peserta didik aktif dalam kinerja kelompok dan peserta didik yang pandai tidak mendominasi kelompoknya. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang terdapat dalam LKK yang telah diberikan oleh guru sampai waktu yang telah ditentukan. Dalam diskusi kelompok guru membimbing kinerja kelompok baik secara individu maupun klasikal secara proporsional serta mengamati jalannya diskusi kelompok.

Setelah selesai berdiskusi, guru menunjuk/memanggil peserta didik untuk mempresentasikan hasil kinerja kelompok. Karena sisa waktu tinggal sedikit maka waktu digunakan guru untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk tetap belajar di rumah, kemudian guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran difokuskan pada guru pada pembahasan kembali materi pada pertemuan pertama dan evaluasi. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian guru memperlihatkan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru membagi kelompok sesuai dengan kelompok sebelumnya dan menunjuk salah satu peserta didik dari perwakilan kelompok yang belum maju, guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan, guru memberikan pujian bagi kelompok terbaik dalam presentasi.

Setelah selesai mengerjakan diskusi secara tuntas, guru membubarkan kelompok yang dibentuk untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan menutup pelajaran.

c. Pengamatan

1) Observasi terhadap peserta didik

Peneliti mengamati pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, materi pokok Asmaul Husna pada siklus II menunjukkan peserta didik sudah mulai terbiasa dengan kegiatan kelompok. Dengan tumbuhnya interaksi diantara sesama anggota kelompoknya seperti saling membaca dan memahami permasalahan dari guru, saling bertanya, saling menanggapi pendapat, saling menjelaskan, dan saling bekerja sama. Ketergantungan terhadap peserta didik yang pandai sudah berkurang dengan adanya penambahan LKK, sehingga peserta didik termotivasi untuk memahami dan ikut menyelesaikan permasalahan dalam LKK.

2) Observasi terhadap guru

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siklus II, diperoleh hasil:

- a) Guru sudah menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.
- b) Guru memotivasi dan membimbing kinerja kelompok baik secara individu maupun klasikal.
- c) Guru mengamati jalannya diskusi kelompok dengan baik.
- d) Guru dalam memberikan LKK diperbanyak dan sangat berhubungan dengan materi sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka peneliti dan guru bersama-sama melakukan refleksi. Hasil refleksi tersebut antara lain:

1) Guru sudah melakukan pengelolaan pembelajaran dengan baik.

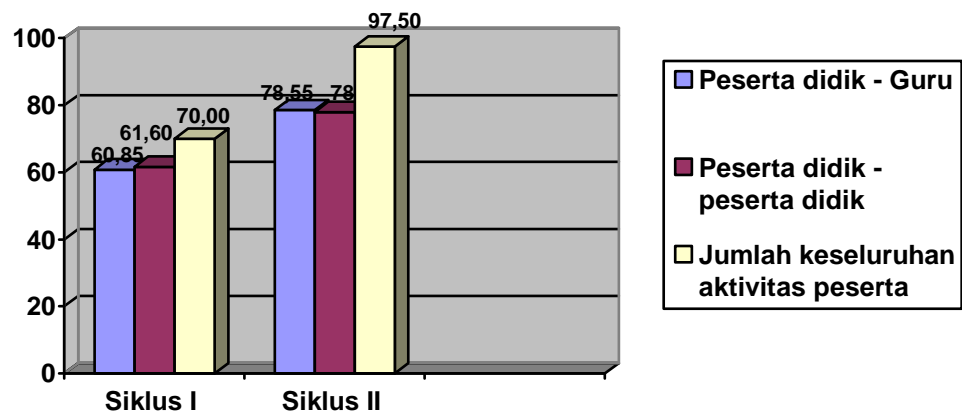
Dari hasil pengamatan pada siklus II aktivitas belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan yakni, interaksi peserta didik dengan guru dari 60,85% menjadi 78,55% yang sudah mencapai indikator yaitu $> 70\%$ dan interaksi peserta didik dengan peserta didik dari 61,6% menjadi 78,0% yang sudah mencapai indikator yaitu $> 70\%$ dengan jumlah keseluruhan aktivitas peserta didik dari 70,00% menjadi 97,50% yang sudah mencapai indikator yaitu $> 80\%$. Sehingga tidak perlu dilaksanakan pembelajaran siklus III.

Untuk peningkatan aktivitas peserta didik secara klasikal dan jumlah aktivitas keseluruhan peserta didik, dapat dilihat pada tabel dan histogram dibawah ini:

Tabel 4.7

**Aktivitas Peserta Didik dengan Peserta Didik
Maupun Peserta Didik dengan Guru**

Siklus	Aktivitas Peserta didik-Guru	Aktivitas Peserta didik-Peserta didik	Jumlah keseluruhan aktifitas peserta didik
Pra Siklus	59,25 %	57,50 %	57,50 %
I	60,85 %	61,60 %	70,00 %
II	78,55 %	78,00 %	97,50 %



Gambar 4.1

Histogram Aktivitas Peserta dengan Peserta Didik (PD-PD)

Maupun Peserta Didik dengan Guru (PD-Guru)